

Pemanfaatan Platform Digital bagi Anggota PKK untuk Meningkatkan Pendapatan Pada Kelurahan Cikundul Kota Sukabumi

Dasya Arief Firmansyah¹, Desi Susilawati², Lis Saumi Ramdhani³, Jamal Maulana Hudin⁴, Muhammad Haykal Abdul Azis⁵, Dian⁶, Nazwa Alfani Mulyadi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Cemerlang No. 8 Sukakarya, Sukabumi

e-mail: ¹dasya.daf@bsi.ac.id, ²desi.dlu@bsi.ac.id, ³lis.lud@bsi.ac.id, ⁴jamal.jml@bsi.ac.id, ⁵haykalabdulaziz07@gmail.com, ⁶apriandidian4@gmail.com, ⁷nazwaalfani2006@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital membuka peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan melalui pemanfaatan platform digital, salah satunya melalui program affiliate marketing. Namun, anggota PKK Kelurahan Cikundul masih menghadapi kendala berupa rendahnya literasi digital, minimnya pemahaman tentang affiliate marketing, serta keterbatasan keterampilan dalam membuat konten video promosi yang menarik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota PKK dalam membuat konten video affiliate sebagai strategi memperoleh pendapatan tambahan. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan dalam pembuatan serta publikasi konten video pada platform digital. Materi yang diberikan mencakup konsep affiliate marketing, teknik pembuatan video promosi, penggunaan aplikasi pengeditan video, serta pemanfaatan media sosial dan marketplace sebagai sarana pemasaran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai affiliate marketing, kemampuan membuat konten video yang lebih menarik, serta keterampilan memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan produk affiliate. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi digital anggota PKK dan berpotensi mendukung peningkatan pendapatan keluarga melalui pemanfaatan teknologi digital.

Kata Kunci: Platform Digital, pendapatan, PKK Cikundul.

Abstract

The rapid advancement of digital technology has created new opportunities for communities to increase their income through the utilization of digital platforms, one of which is affiliate marketing. However, members of the Family Welfare Empowerment (PKK) organization in Cikundul Village still face several challenges, including low digital literacy, limited understanding of affiliate marketing, and insufficient skills in creating engaging promotional video content. This community service program aimed to enhance the knowledge and skills of PKK members in producing affiliate video content as a strategy for generating additional income. The program was implemented through educational sessions, hands-on training, practical workshops, and continuous mentoring in creating and publishing video content on digital platforms. The training materials covered the fundamentals of affiliate marketing, promotional video production techniques, the use of video editing applications, and the effective utilization of social media and online marketplaces as marketing channels. The results demonstrated an improvement in participants' understanding of affiliate marketing, their



ability to produce more engaging promotional videos, and their competence in utilizing digital platforms to promote affiliate products. In conclusion, this program successfully strengthened the digital competencies of PKK members and has the potential to support increased household income through the effective use of digital technology.

Keywords: Digital Platform, income, PKK Cikundul

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor ekonomi dan kewirausahaan. Digitalisasi tidak hanya mengubah pola interaksi masyarakat, tetapi juga mengubah cara pelaku usaha memasarkan produk, berkomunikasi dengan konsumen, dan mengembangkan jaringan bisnis. Transformasi digital menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing usaha, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia (Kotler et al., 2021).

Pemanfaatan teknologi digital melalui media sosial, marketplace, dan berbagai platform pemasaran online telah terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha. Digital marketing memungkinkan pelaku usaha menjangkau konsumen yang lebih luas tanpa dibatasi oleh wilayah geografis. Selain itu, penggunaan platform digital dapat meningkatkan efektivitas promosi, membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan, serta meningkatkan nilai jual produk melalui penyajian informasi yang lebih menarik dan mudah diakses (Chaffey & Ellis-Chadwick, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran digital mampu meningkatkan visibilitas produk, memperluas pangsa pasar, serta berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha (Purwana et al., 2017).

Di Indonesia, penggunaan internet dan media sosial terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kondisi ini menciptakan peluang besar bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha berbasis digital (Kurniawati & Baroroh, 2016). Keterbatasan tersebut menyebabkan banyak pelaku usaha masih mengandalkan metode pemasaran konvensional yang memiliki jangkauan pasar relatif terbatas.

Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kompetensi digital menjadi salah satu strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan tersebut. Pelatihan pemanfaatan platform digital dapat membantu masyarakat memahami konsep pemasaran digital, mengelola akun media sosial secara profesional, membuat konten promosi yang menarik, serta memanfaatkan marketplace sebagai sarana penjualan produk (Susanti et al., 2022). Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan digital yang dilaksanakan secara praktik dan berkelanjutan mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola usaha berbasis teknologi serta meningkatkan produktivitas usaha (Pradiani, 2018).

Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu elemen masyarakat yang memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga dan perekonomian masyarakat. Banyak anggota PKK yang menjalankan usaha rumahan seperti produksi makanan olahan, kerajinan tangan maupun berbagai produk kreatif lainnya. Akan tetapi, sebagian besar usaha tersebut masih menghadapi berbagai kendala dalam aspek pemasaran, terutama dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal (Rahmawati & Nurdin, 2021). Keterbatasan pengetahuan mengenai penggunaan media sosial bisnis, marketplace, dan teknik pemasaran digital menyebabkan produk yang dihasilkan belum mampu menjangkau pasar yang lebih luas.

Kelurahan Cikundul merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar. Berbagai kegiatan usaha rumahan yang dikelola masyarakat, khususnya anggota PKK, menunjukkan adanya potensi untuk berkembang menjadi usaha yang lebih produktif dan berdaya saing. Sebagian besar pelaku usaha belum memiliki akun bisnis yang terkelola dengan baik, belum memahami strategi pemasaran digital, dan belum memanfaatkan marketplace sebagai saluran penjualan utama (Setiawan & Savitri, 2023).

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat dengan kemampuan pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dalam meningkatkan kapasitas masyarakat melalui kegiatan edukasi dan pelatihan yang berfokus pada pemanfaatan platform digital untuk mendukung kegiatan usaha (Sari & Wijayanti, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan pemanfaatan platform digital bagi anggota PKK Kelurahan Cikundul menjadi sangat relevan untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pemasaran dan pengembangan usaha. Melalui pelatihan ini, anggota PKK diharapkan mampu mengelola platform digital secara mandiri, meningkatkan jangkauan pemasaran produk, memperluas akses pasar, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendukung program pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi dan memperkuat ekonomi lokal di Kelurahan Cikundul (Widodo & Hidayat, 2023).

Metode (Ukuran 12, Bold)

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Kelurahan Cikundul dengan sasaran anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari lima tahapan, yaitu identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan pelatihan, pendampingan implementasi, serta evaluasi dan tindak lanjut. Tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pihak Kelurahan Cikundul serta pengurus PKK. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan peserta terkait pemanfaatan platform digital dalam mendukung kegiatan usaha. Berdasarkan hasil identifikasi, diketahui bahwa sebagian besar anggota PKK telah memiliki telepon pintar dan akses internet, namun belum memanfaatkan platform digital secara optimal sebagai sarana pemasaran produk. Selain itu, peserta

masih mengalami keterbatasan dalam membuat konten promosi, mengelola media sosial, dan memanfaatkan marketplace untuk meningkatkan penjualan produk.

2. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pengabdian menyusun program pelatihan yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan peserta. Pada tahap ini dilakukan penyusunan materi pelatihan, pembuatan modul pembelajaran, penyusunan jadwal kegiatan, serta koordinasi dengan pihak kelurahan dan pengurus PKK terkait pelaksanaan kegiatan. Materi yang disiapkan meliputi pengenalan platform digital, pemanfaatan media sosial untuk pemasaran produk, pembuatan konten promosi sederhana, serta penggunaan marketplace sebagai media penjualan.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara tatap muka menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya transformasi digital dalam pengembangan usaha. Selanjutnya, metode demonstrasi digunakan untuk memperagakan langkah-langkah penggunaan platform digital. Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya mengenai kendala yang dihadapi dalam memasarkan produk secara digital.

4. Pendampingan dan Praktik

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, peserta diberikan pendampingan secara langsung dalam mengimplementasikan materi yang telah diperoleh. Kegiatan pendampingan meliputi pembuatan akun bisnis pada media sosial, pengunggahan konten promosi produk, penyusunan deskripsi produk yang menarik, serta pengenalan fitur-fitur marketplace yang dapat digunakan untuk mendukung pemasaran produk. Tim pengabdian memberikan arahan dan solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi peserta selama proses implementasi.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan. Metode evaluasi yang digunakan berupa observasi, diskusi, dan penyebaran kuesioner kepada peserta setelah kegiatan berlangsung. Aspek yang dievaluasi meliputi pemahaman peserta terhadap materi pelatihan, kemampuan menggunakan platform digital, serta tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam menyusun program tindak lanjut guna memastikan keberlanjutan pemanfaatan platform digital oleh anggota PKK. Tindak lanjut dilakukan melalui komunikasi dan pendampingan lanjutan sehingga peserta dapat terus mengembangkan kemampuan digitalnya dalam mendukung kegiatan usaha dan meningkatkan pendapatan keluarga

Hasil dan Pembahasan

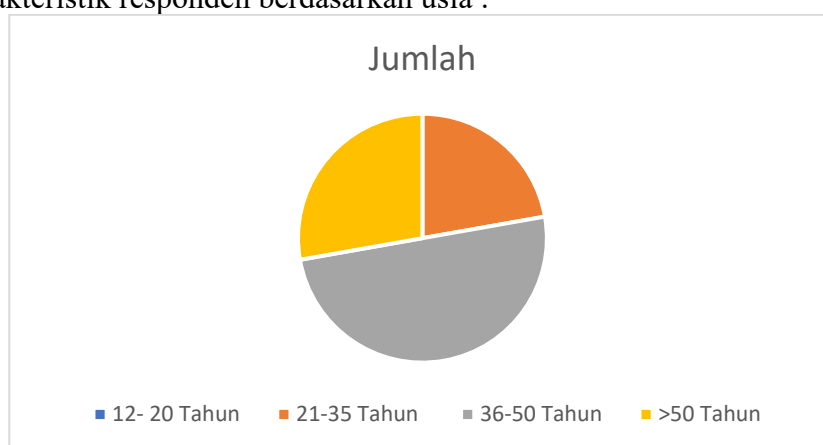
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 2-3 Mei 2026 di Aula Kelurahan Cikundul. Kegiatan diikuti oleh 20 anggota PKK yang memiliki usaha rumahan maupun yang tertarik mengembangkan usaha berbasis digital. Pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pemanfaatan platform digital sebagai sarana pemasaran produk. Selanjutnya peserta diberikan demonstrasi penggunaan media sosial dan marketplace untuk mendukung promosi dan penjualan produk.

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital bagi Anggota PKK untuk Meningkatkan Pendapatan Pada Kelurahan Cikundul Kota Sukabumi, yaitu:

1. Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital bagi Anggota PKK untuk Meningkatkan Pendapatan Pada Kelurahan Cikundul Kota Sukabumi dapat memberikan manfaat bagi anggota PKK.
2. Dapat meningkatkan literasi digital dimana anggota PKK memahami cara menggunakan youtube short untuk menghasilkan uang dengan monetisasi.
3. Dengan menguasai youtube short dapat meningkatkan keterampilan dalam memasarkan produk seperti membuat konten menarik (foto, video, caption), menggunakan fitur iklan sederhana, serta teknik promosi online yang efektif.
4. Mendorong peran aktif perempuan (ibu-ibu PKK) dalam ekonomi digital, meningkatkan status dan kepercayaan diri mereka

Sebagai bentuk evaluasi, tim pelaksana juga memberikan kuesioner kepada seluruh peserta yang bertujuan untuk menilai dampak kegiatan yang telah dilaksanakan. Sebanyak 18 kuesioner disebar kepada peserta kegiatan pengabdian Masyarakat yang terdiri dari 18 perempuan.

Berikut karakteristik responden berdasarkan usia :

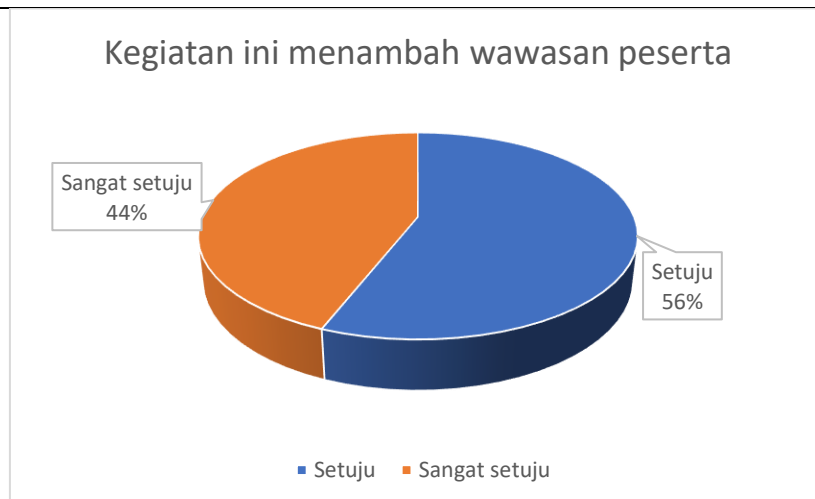


Gambar 2. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil analisis dari kuesioner untuk evaluasi terhadap kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital bagi Anggota PKK ditampilkan pada Gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Evaluasi Peserta Mengenai Kebermanfaatan Pelatihan



Gambar 4. Diagram Hasil Evaluasi Mengenai Wawasan Peserta



Gambar 5. Diagram Hasil Evaluasi Mengenai Keterampilan Peserta

Dari tiga diagram evaluasi peserta, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak yang sangat positif:

1. Kebermanfaatan kegiatan

Sebanyak 56% peserta setuju dan 44% sangat setuju bahwa kegiatan memberikan manfaat. Ini menunjukkan bahwa seluruh peserta merasakan manfaat nyata dari pelatihan.

2. Penambahan wawasan

Sebanyak 56% setuju dan 44% sangat setuju bahwa kegiatan menambah wawasan. Artinya, pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan.

3. Peningkatan keterampilan

Sebanyak 72% setuju dan 28% sangat setuju bahwa kegiatan menambah keterampilan. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasakan peningkatan kemampuan praktis setelah mengikuti kegiatan.

Berdasarkan hasil evaluasi maka kegiatan pelatihan ini dinilai sangat efektif, karena 100% peserta memberikan respons positif (setuju dan sangat setuju) pada semua aspek, baik dari segi manfaat, wawasan, maupun keterampilan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan platform digital bagi anggota PKK Kelurahan Cikundul, Kota Sukabumi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi Digital
Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota PKK dalam menggunakan platform digital seperti youtube short untuk menghasilkan pendapatan.
2. Dampak Positif terhadap Pendapatan
Sebagian besar peserta mulai menerapkan hasil pelatihan dengan membuat konten menarik. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan, meskipun masih dalam skala kecil, namun menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan.
3. Pemberdayaan Perempuan Berbasis Teknologi
Kegiatan ini berhasil memberdayakan ibu-ibu PKK sebagai pelaku usaha digital, meningkatkan rasa percaya diri, kemandirian ekonomi, serta peran aktif mereka dalam menopang perekonomian keluarga dan kelurahan.
4. Terbangunnya Ekosistem Digital Lokal
Muncul kesadaran kolektif di antara anggota PKK untuk saling mendukung pemasaran produk secara digital, serta terbentuknya grup komunikasi sebagai wadah berbagai informasi dan promosi.
5. Respons Positif dan Antusiasme Tinggi
Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir, dan menyatakan bahwa materi yang diberikan relevan, mudah dipahami, serta aplikatif untuk kebutuhan usaha sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). *Digital marketing: Strategy, implementation and practice* (7th ed.). Pearson Education.
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2021). *Marketing 5.0: Technology for humanity*. Wiley.
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 1(1), 1–17.
- Kurniawati, D., & Baroroh, S. (2016). Literasi media digital mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51–66.
- Susanti, E., Gunawan, A., & Sukaesih, S. (2022). Pelatihan pemasaran digital untuk meningkatkan kapasitas UMKM berbasis teknologi. *Jurnal Abdimas BSI*, 5(2), 214–223.
- Pradiani, T. (2018). Pengaruh sistem pemasaran digital marketing terhadap peningkatan volume penjualan hasil industri rumahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 11(2), 46–53.
- Rahmawati, R., & Nurdin, N. (2021). Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui kelompok PKK dalam pengembangan usaha mikro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 55–63.
- Setiawan, B., & Savitri, C. (2023). Optimalisasi pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran UMKM. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 45–54.
- Sari, N. P., & Wijayanti, T. (2022). Peningkatan kompetensi digital masyarakat melalui pelatihan pemasaran berbasis platform digital. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(3), 178–186.
- Widodo, S., & Hidayat, T. (2023). Transformasi digital UMKM melalui pelatihan pemanfaatan marketplace dan media sosial. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 132–141.